

**KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ISU PERUBAHAN
IKLIM DI G20: STUDI KASUS G20 DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Tasya Avrielia
2070750083



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2024

**KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ISU PERUBAHAN
IKLIM DI G20: STUDI KASUS G20 DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Tasya Avrielia
2070750083



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Avrielia

NIM : 2070750083

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi Sosial Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM DI G20: STUDI KASUS G20 DI INDONESIA" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 24 Juni 2024



(Tasya Avrielia)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM DI G20:
STUDI KASUS G20 DI INDONESIA Oleh:**

Nama : Tasya Avrielia
NIM : 2070750083
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi Sosial Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 24 Juni 2024

Menyetujui:

Pembimbing

(Dr. Verdinand Robertua, M.Soc.Sc.)
0314038602

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S. Sos., M.A.)
0312018601



PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 24 Juni 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Tasya Avrielia
NIM : 2070750083
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi Sosial Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM DI G20: STUDI KASUS G20 DI INDONESIA" oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Dra. V. L. Sinta Herindrasti, M. A	,Sebagai Ketua	
2	Adrianus Lengu Wene S.Sos., M.Si	,Sebagai Anggota	
3	Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S. Sos., M.Soc.,Sc	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 24 Juni 2024



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : **Tasya Avrielia**
NIM : **2070750083**
Program Studi : **Hubungan Internasional**
Peminatan : **Ekonomi Sosial Global**
Judul Skripsi : **Keterlibatan Perempuan dalam Isu Perubahan Iklim di G20: Studi Kasus G20 di Indonesia**

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 24 Juni 2024

Jakarta, 2 Juli 2024

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Dra. V. L Sinta Herindrasti,
M. A)

Penguji II

(Adrianus Lengu Wene
S,Sos., M.Si)

Penguji III

(Dr. Verdinand Robertua
Siahaan, S. Sos., M.Soc.,Sc)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Javerson Maya, S.
Sos. M.A.)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Avrielia
NIM : 2070750083
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul :

Keterlibatan Perempuan dalam Isu Perubahan Iklim di G20: Studi Kasus G20 di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 2 Juli 2024
Yang menyatakan



Tasya Avrielia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM DI G20: STUDI KASUS G20 DI INDONESIA”**.

Skripsi ini dibuat sebagai pemenuhan tugas akhir penulis, dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jenjang strata satu (S1) di Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Pada saat menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang membuatnya jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya tulis berikutnya dapat lebih baik. Serta, dengan adanya berbagai pihak yang membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan,

bimbingan, serta dorongan moril dan materiil selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menjadi sumber kekuatan, hikmat, dan inspirasi dalam setiap langkah penulis. Tanpa tuntunan dan kasih karunia-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ayat Alkitab dari Filipi 4:13, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku,” senantiasa menguatkan penulis dalam menghadapi setiap tantangan.
2. Kedua Orang tua penulis Bapak Eko Sutardi dan Ibu Maya Nurhayeti. K, yang selalu mendoakan penulis, memberikan dukungan tanpa henti, baik secara moril maupun materiil. Cinta kasih, dan pengorbanan mereka merupakan sumber semangat terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka selalu hadir di setiap langkah perjalanan akademik penulis, memberikan motivasi dan keyakinan untuk terus maju tanpa takut lelah.
3. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Dr. Verdinand Robertua, M.Soc.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan waktu, tenaga, dukungan, kesabaran dan memberikan arahan akademik bagi penulis. Tanpa bimbingan beliau, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

5. Ibu Dr. Helen Diana Vida, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia
6. Bapak Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
7. Bapak Rizkey Oktavian, S.IP., M.Si. Selaku Dosen Pengampuh Seminar Hubungan Intemasional yang telah meluangkan Waktu, tenaga, memberikan dukungan dan sabar dalam membimbing penulis selama penulisan proposal penelitian, sehingga penulis dapat sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dary Naufal Mulyaman, SS., M.SI. Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu mendukung dan memberikan arahan dan masukan bagi penulis selama perkuliahan hingga pada tahap ini.
9. Seluruh Dosen program studi Hubungan Internasional serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia yang telah ikut serta membantu dan mendukung penulis selama perkulihan dan penulisan skripsi ini.
10. Keluarga besar, yang turut memberikan dukungan dan doa bagi kesuksesan penulis. Kehadiran mereka dalam hidup penulis memberikan rasa aman dan nyaman, serta dorongan moral yang sangat berarti. Mereka selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka, dan memberikan kekuatan saat penulis merasa lelah.

11. Teman-teman seperjuangan, Pinkan Astina, Febriani Nainggolan dan Ledis Sixti Nauli yang selalu menemani dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan dan solidaritas yang terjalin selama ini sangat membantu dalam melewati masa-masa sulit. Diskusi, saling berbagi informasi, keluh kesah, canda tawa serta motivasi yang mereka berikan sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman komunitas Climate Ranger Jakarta dan Enter Nusantara, yang memberikan inspirasi dan dukungan dalam bidang perubahan iklim. Pengalaman dan wawasan yang penulis dapatkan dari komunitas ini sangat membantu dalam menyusun argumen dan analisis dalam skripsi ini. Mereka adalah sumber motivasi dan contoh kontribusi nyata dapat dilakukan untuk perubahan iklim.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Diri saya sendiri, yang telah berusaha keras dan berjuang hingga sampai pada tahap ini. Proses ini mengajarkan penulis tentang ketekunan, disiplin, dan kerja keras. Penulis bangga dengan diri penulis yang mampu menyelesaikan tantangan ini meski banyak rintangan yang dihadapi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta memberikan pengetahuan baru bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Jakarta, 24 Juni 2024

Tasya Avrielia



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAKSI	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Teoritik	33
2.2.1 Konsep Pemanasan Global.....	33
2.2.2 Teori Ekofeminisme.....	35
2.2.3 Pendekatan Intermestik.....	37
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	39
2.4 Hipotesis	42
2.5 Metode Penelitian	42
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	43
2.5.2 Jenis dan Tipe Penelitian	44
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	45
2.5.4 Teknik Validasi Data	47
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	48

BAB III TRANSFORMASI KEBIJAKAN: PERAN PEREMPUAN INDONESIA DALAM MENGATASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM.....	51
1.1 Perubahan Iklim: Tantangan Global Warming	51
1.2 Dampak Perubahan Iklim terhadap Perempuan di Indonesia	55
3.2.1 Dampak Politik Isu Perubahan Iklim terhadap Perempuan	58
3.2.2 Dampak Ekonomi Isu Perubahan Iklim terhadap Perempuan	59
3.2.3 Dampak Sosial Isu Perubahan Iklim terhadap Perempuan	61
1.3 Studi Kasus: Kelompok Perempuan di Pesisir Makassar	62
1.4 Kontribusi Perempuan Indonesia dalam Penyusunan Kebijakan Perubahan Iklim di Indonesia.....	66
1.5 Kebijakan Perubahan Iklim yang Responsif Gender di Indonesia: Rencana Aksi Nasional- Gender dan Perubahan Iklim	70
3.5.1 Strategi Implementasi RAN-GPI.....	72
3.5.2 Efektifitas Implementasi RAN-GPI	74
BAB IV EKOFEMINISME: KETERLIBATAN PEREMPUAN INDONESIA DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM DI PRESIDENSI G20 INDONESIA.77	
4.1 Latar Belakang dan Perkembangan G20.....	77
4.1.1 Visi, misi, tujuan dan orientasi program kerja.....	82
4.1.2 Struktur organisasi dan negara anggota	85
4.1.3 Dari KTT Berlin, Jerman 1999 sampai KTT Bali, Indonesia 2022	87
4.1.4 Presidensi G20 Indonesia: Isu lingkungan dan Perempuan ..	89
4.2 Kontribusi Perempuan Indonesia dalam G20	92
4.2.1 Partisipasi dan Posisi Perempuan dalam Forum G20 Mengenai Krisis Iklim	95
4.2.2 Penyusunan Kebijakan Global terkait Perubahan Iklim yang Inklusif Gender dalam G20.....	98
4.2.3 Program Woman 20 (W20) dan Perempuan Indonesia Selama Presidensi G20 di Indonesia	102
4.3 Tantangan dan Langkah Masa Depan Perempuan dan Ekofeminisme dalam G20 Indonesia	109
4.4 Implikasi Ekofeminisme Dalam G20: Memperkuat Keterlibatan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Lingkungan.....	112
4.4.1 Evaluasi Partisipasi dan Pengaruh Perempuan Indonesia dalam G20.....	114
4.5 Rekonstruksi ekofeminisme melalui kontribusi perempuan dalam G20 di Indonesia	120
BAB V PENUTUP	126
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	131

LAMPIRAN I Daftar Wawancara	136
LAMPIRAN II Pedoman Wawancara	137
LAMPIRAN III Transkrip Hasil Wawancara	141
LAMPIRAN IV Dokumentasi Foto Wawancara	157



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokan Tinjauan Pustaka	22
Tabel 2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Alur Pemikiran Ekofeminisme dalam G20: Kontribusi Perempuan Terhadap Aksi Iklim Global	40
Bagan 3.1	Persentase Keterlibatan Perempuan di Pemerintahan Tahun 2020-2022.....	69
Bagan 4.1	Langkah Strategis Peningkatan Partisipasi Perempuan dalam Kepemimpinan Iklim.....	124



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Dampak Perubahan Iklim Terhadap Perempuan di Berbagai Sektor Kehidupan.....	56
------------	---	----



DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	<i>The Association Of Southeast Asian Nations</i>
CH ₄	Metana
CO ₂	Karbon Dioksida
COP	<i>Conference of Parties</i>
G20	<i>Group of Twenty</i>
GO	<i>Government Organization</i>
GRK	Gas Rumah Kaca
IGO	<i>International Government Organization</i>
IPCC	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i>
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IUCN	<i>Union for Conservation of Nature</i>
KEMLU	Kementerian Luar Negeri
KTT W20	Konferensi Tingkat Tinggi <i>Woman 20</i>
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
N ₂ O	<i>Nitrous Oksida</i>
NDC	<i>Nationally Determined Contributions</i>
NGO	<i>Non Government Organization</i>
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
Prodi	Program Studi
RAN-GPI	Rencana Aksi Nasional Gender dan Perubahan Iklim
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
UKI	Universitas Kristen Indonesia
UN	<i>United Nation</i>
UNFCCC	<i>United Nation Framework on Climate Change Conferen</i>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Daftar Wawancara	136
LAMPIRAN II	Pedoman Wawancara	137
LAMPIRAN III	Transkrip Wawancara	141
LAMPIRAN IV	Dokumentasi Foto Wawancara	157



ABSTRAKSI

Perubahan iklim merupakan sebuah tantangan yang kompleks bagi seluruh dunia, adanya korelasi antara kesetaraan gender dengan perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar saat ini, ancaman bagi keberlangsungan hidup perempuan akan terhambat dengan adanya perubahan iklim. Dengan adanya kemunculan feminisme gelombang kedua bersamaan dengan munculnya gerakan lingkungan hidup di tahun 1970-an memunculkan politik “ekofeminisme” yang melihat hubungan antara eksploitasi, degradasi alam, subordinasi dan penindasan terhadap perempuan. Munculnya gerakan perempuan bersamaan dengan berkembangnya gerakan keadilan iklim memberikan dorongan pada ekofeminisme yang cukup positif. Dengan adanya ekofeminisme dalam aksi iklim dapat memastikan bahwa tindakan tersebut tidak hanya mengatasi ketidaksetaraan gender namun juga memiliki dampak positif yang besar terhadap manusia dan bumi. Pada masa ini, perempuan telah terlibat dalam aktivisme iklim serta memegang posisi penting dalam organisasi non-pemerintahan yang fokus pada aksi perubahan iklim. Salah satu kontribusi perempuan terhadap aksi iklim global adalah integrasi perspektif gender, yang telah terbukti meningkatkan efisiensi dan kemanjuran dalam kebijakan iklim dengan memastikan bahwa kebijakan yang telah dibuat akan dapat mengatasi bukan menghambat kesetaraan gender. Dalam presidensi G20 kontribusi perempuan yang lebih luas dalam sektor perubahan iklim dan energi terbarukan mulai terlihat, namun masih belum memenuhi standar 30% keterwakilan perempuan. Skripsi ini menggunakan teori Ekofeminisme Francoise d’Eaubonne yang disempurnakan oleh Vandana Shiva dan Miles. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data dari skripsi ini diperoleh melalui metode wawancara dan studi pustaka. Hasil temuan yang dicapai dalam skripsi ini menunjukkan bahwa Masalah perubahan iklim yang menjadi masalah global dan dalam skripsi ini mengangkat dari dampak perubahan iklim yang berdampak pada perempuan Indonesia, menjadi agenda pembahasan global di forum G20. Presidensi G20 yang sudah mengangkat isu kesetaraan gender dan perubahan iklim, maka kontribusi besar dari perempuan Indonesia mempunyai pengaruh dalam perundingan dan pembuatan kebijakan, suara yang disampaikan perempuan dapat didengar. Kontribusi perempuan dalam pembuat kebijakan iklim global dapat membuka peluang untuk menghasilkan solusi yang lebih adil dan berkelanjutan dalam mencapai keadilan iklim dan transisi energi.

Kata Kunci: Perubahan Iklim, Ekofeminisme, G20, Kontribusi perempuan.

ABSTRACT

Climate change is a complex challenge for the whole world. The correlation between gender equality and climate change is one of the biggest challenges today, posing a threat to women's livelihoods that will be hindered by climate change. The emergence of second-wave feminism, alongside the environmental movement in the 1970s, brought about the politics of "ecofeminism," which sees the connection between exploitation, environmental degradation, and the subordination and oppression of women. The rise of the women's movement along with the development of the climate justice movement has given a significant positive impetus to ecofeminism. With ecofeminism in climate action, it ensures that such actions not only address gender inequality but also have a significant positive impact on humanity and the earth. Today, women are involved in climate activism and hold important positions in non-governmental organizations focused on climate change action. One of women's contributions to global climate action is the integration of gender perspectives, which has proven to increase efficiency and effectiveness in climate policy by ensuring that the policies made address, rather than hinder, gender equality. In the G20 presidency, the broader contribution of women in the climate change and renewable energy sectors is starting to be seen but still does not meet the 30% representation standard. This thesis uses the Ecofeminism theory of Francoise d'Eaubonne, refined by Vandana Shiva and Miles. The research method in this thesis uses qualitative descriptive methods. The data in this thesis is obtained through interviews and literature studies. The findings of this thesis indicate that the global climate change issue, and its impact on Indonesian women, has become a global agenda in the G20 forum. The G20 presidency has raised issues of gender equality and climate change, so the significant contribution of Indonesian women has an influence in negotiations and policymaking, allowing women's voices to be heard. Women's contributions to global climate policy-making can create opportunities to produce fairer and more sustainable solutions in achieving climate justice and energy transition.

Keywords: Climate Change, Ecofeminism, G20, Women's contribution